

ABSTRAK

Covid-19 secara langsung dan signifikan berdampak pada kondisi perekonomian, baik di sektor riil maupun di pasar modal. Pada Pasar Modal ada indeks saham yang sering jadi incaran para investor yaitu indeks LQ45. Indeks LQ45 merupakan salah satu indikator indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Peningkatan dan penurunan Indeks LQ45 menjadi tolak ukur bagi investor untuk menginvestasikan dananya. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan perusahaan untuk membuat laporan keuangan terlihat lebih baik adalah meningkatkan laba perusahaan (profitabilitas). Salah satu indikator yang digunakan dalam rasio profitabilitas yaitu *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Selain itu, ada berbagai faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas bisnis, di antaranya adalah leverage yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* dan likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio*. Dalam penelitian ini, dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor aneka industri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Variabel DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

Kata kunci: rasio likuiditas, *current ratio*, rasio leverage *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity*, LQ45